

**Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap  
Kesejahteraan Sosial-Emosional Anak Usia Dini**  
Nitha Andinie Martha<sup>1</sup>, Taopik Rahmat<sup>2</sup>, Risbon Sianturi<sup>3</sup>

Info Artikel	Abstract				
<p>Keywords: Gadget Use; Early Childhood; Social-Emotional;</p>	<p>This study aims to explore the effect of gadget use on the social-emotional condition of early childhood. Nowadays, gadgets have become a common part of children's daily activities. While they can provide certain benefits, excessive use may affect children's emotional development and social skills. This research used a quantitative approach with a survey method. Data were collected through questionnaires filled out by parents and observations conducted by teachers in a PAUD setting. The findings indicate that children who frequently use gadgets tend to have more difficulty interacting with others and managing their emotions compared to those with more limited usage. These results suggest that gadget use is related to children's social-emotional condition. Therefore, guidance and supervision from parents and teachers are needed to ensure that gadget use remains balanced and does not negatively impact children's development.</p>				
<p>Kata kunci: Penggunaan Gadget; Anak Usia Dini; Sosial-Emosional;</p>	<p><b>Abstrak</b> Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh penggunaan gadget terhadap kondisi sosial-emosional anak usia dini. Saat ini, penggunaan gadget pada anak semakin meningkat dan sudah menjadi bagian dari aktivitas sehari-hari. Meskipun gadget dapat memberikan manfaat, penggunaan yang berlebihan dikhawatirkan dapat memengaruhi perkembangan emosi dan kemampuan sosial anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh orang tua serta observasi yang dilakukan oleh guru di lingkungan PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak yang lebih sering menggunakan gadget cenderung memiliki kesulitan dalam berinteraksi serta kurang mampu mengontrol emosi dibandingkan dengan anak yang penggunaan gadget-nya lebih terbatas. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan gadget memiliki kaitan dengan kondisi sosial-emosional anak. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dari orang tua dan guru agar penggunaan gadget tetap terkontrol dan tidak mengganggu perkembangan anak.</p>				
<p><b>Artikel Histori:</b></p> <table border="1"><tr><td data-bbox="146 1680 478 1803">Disubmit: 14 April 2026</td><td data-bbox="478 1680 813 1803">Direvisi: 24 Juni 2026</td><td data-bbox="813 1680 1141 1803">Diterima: 28 Juni 2026</td><td data-bbox="1141 1680 1484 1803">Dipublish: 02 Juli 2026</td></tr></table>		Disubmit: 14 April 2026	Direvisi: 24 Juni 2026	Diterima: 28 Juni 2026	Dipublish: 02 Juli 2026
Disubmit: 14 April 2026	Direvisi: 24 Juni 2026	Diterima: 28 Juni 2026	Dipublish: 02 Juli 2026		

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia  
Email: nithaandinie@upi.edu  
<sup>2</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia  
Email: opik@upi.edu  
<sup>3</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia  
Email: risbonsianturi@upi.edu

---

**Cara Mensitasi Artikel:** Martha, N. A., Rahmat, T., & Sianturi, R. (2026). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kesejahteraan Sosial-Emosional Anak Usia Dini, *Jurnal Ar-Raihanah*, 6 (1), 662-666, <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1105>

---

**Korespondensi Penulis:** Nitha Andinie Martha, [nithaandinie@upi.edu](mailto:nithaandinie@upi.edu)

**DOI** : <https://doi.org/10.53398/arraihanah.v6i1.1105>

---

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan teknologi digital yang cepat telah menghadirkan perubahan besar dalam kehidupan masyarakat, terutama untuk anak-anak dalam tahap awal. Indonesia bahkan tercatat sebagai salah satu negara dengan tingkat penggunaan perangkat elektronik yang sangat tinggi, di mana masyarakat menghabiskan waktu yang lama untuk mengakses media digital. Survei terhadap anak di 34 provinsi menunjukkan bahwa lebih dari 19% remaja mengalami kecanduan gadget. Lebih jauh lagi, data yang dirilis oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) untuk periode 2022–2023 mencatat jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta individu. Situasi ini juga diperkuat oleh laporan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menyatakan bahwa kelompok usia 13–18 tahun adalah yang paling rentan untuk mengalami kecanduan gadget (KOMINFO, 2018). Fenomena ini menandakan adanya masalah serius terkait penggunaan gadget yang berlebihan, khususnya di kalangan anak-anak dan remaja.

Fokus dari penelitian ini adalah dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini. Beragam penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemakaian perangkat elektronik yang berlebihan dapat menurunkan kualitas interaksi sosial anak serta menyebabkan ketidakseimbangan emosi. Anak seringkali menjadi kurang aktif, mudah marah, dan kesulitan dalam mengendalikan emosi mereka. Hal ini sejalan dengan temuan yang menekankan bahwa penggunaan gadget di kalangan anak-anak harus mendapatkan perhatian serius karena mempengaruhi perkembangan sosial dan emosional mereka (Suryana & Hijriani, 2021). Faktor lain yang sering muncul adalah anak menunjukkan kurangnya kesabaran, sulit berkomunikasi dengan teman sebaya, serta menjadi bergantung pada gadget.

Dengan adanya permasalahan tersebut, penting untuk mencari cara dalam memahami dan mengelola penggunaan gadget yang tepat untuk anak usia dini. Rencana penyelesaian masalah dalam penelitian ini meliputi analisis tentang dampak penggunaan gadget pada kesejahteraan sosial-emosional anak, serta identifikasi pola pemakaian yang sehat dan seimbang. Dengan cara ini, diharapkan dapat ditemukan strategi efektif untuk mengurangi dampak negatif dan sekaligus memaksimalkan manfaat dari pemakaian gadget.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan gadget terhadap kesejahteraan sosial-emosional pada anak usia dini, serta memberikan gambaran mengenai pemakaian gadget yang ideal untuk anak. Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk memberikan kontribusi bagi orang tua dan pendidik dalam mendampingi anak menggunakan teknologi dengan bijak.

Secara teoritis, kajian mengenai pemakaian gadget di kalangan anak usia dini berhubungan erat dengan konsep perkembangan sosial-emosional, yakni kemampuan anak untuk berinteraksi, mengelola emosi, serta membangun hubungan dengan lingkungan sekitar. Teori perkembangan anak menekankan bahwa interaksi langsung merupakan cara utama dalam membangun keterampilan sosial. Oleh karena itu, penggunaan gadget yang berlebihan dapat menghalangi proses ini. Meski begitu, dalam batas tertentu, gadget juga dapat menjadi alat pembelajaran yang mendukung perkembangan kognitif dan kreativitas anak jika digunakan dengan supervisi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan bisa memberikan dampak baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritik, penelitian ini dapat memperdalam kajian tentang implikasi penggunaan teknologi pada anak usia dini. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi panduan bagi orang tua, pendidik, dan pihak terkait

dalam mengelola penggunaan gadget untuk mendukung perkembangan sosial-emosional anak secara optimal.

## METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menerapkan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai dampak penggunaan gadget terhadap kesejahteraan sosial-emosional anak-anak prasekolah. Desain penelitian ini dipilih karena mampu mengungkapkan hubungan antara variabel penggunaan gadget sebagai variabel bebas dan kesejahteraan sosial-emosional anak sebagai variabel terikat melalui pengolahan data numerik yang sistematis.

Sampel penelitian terdiri dari anak usia dini yang terdaftar di salah satu lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yaitu anak-anak yang sudah berpengalaman dalam mengenal dan menggunakan gadget di kehidupan sehari-hari. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah orang tua dan guru, yang memiliki peran penting dalam memberikan data terkait dengan kebiasaan penggunaan gadget serta kondisi sosial-emosional anak-anak.

Pengumpulan data dilakukan melalui distribusi kuesioner dan observasi. Kuesioner disebarkan kepada orang tua untuk mengumpulkan informasi mengenai frekuensi, durasi, dan jenis penggunaan gadget oleh anak. Instrumen kuesioner disusun menurut indikator penggunaan gadget yang berhubungan dengan perkembangan anak. Selain itu, observasi dilakukan oleh guru di sekolah untuk menilai berbagai aspek sosial-emosional anak, termasuk kemampuan berinteraksi, pengendalian emosi, serta sikap terhadap teman. Instrumen observasi dikembangkan berdasarkan indikator perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengilustrasikan situasi penggunaan gadget dan kesejahteraan sosial-emosional anak secara keseluruhan. Kemudian, analisis korelasi dilakukan untuk menentukan hubungan antara tingkat penggunaan gadget dengan kondisi sosial-emosional anak. Hasil dari analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial-emosional anak usia dini.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini menunjukkan adanya keterkaitan antara penggunaan gadget di kalangan anak-anak yang masih dalam tahap perkembangan awal dan kondisi sosial-emosional mereka. Berdasarkan informasi yang diambil dari kuesioner yang diisi oleh orang tua, banyak di antara anak-anak yang terpapar gadget selama lebih dari dua jam setiap hari. Di sisi lain, pengamatan yang dilakukan oleh para guru menunjukkan bahwa anak-anak dengan jam penggunaan gadget yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku yang kurang aktif dalam interaksi sosial, mudah tersulut emosi, dan kesulitan dalam mengontrol perasaannya. Sebaliknya, anak-anak yang menggunakan gadget dengan lebih teratur menunjukkan kemampuan sosial yang lebih baik dan kestabilan emosi yang lebih baik. Untuk memperjelas hasil penelitian, berikut adalah data yang disajikan dalam format tabel:

**Tabel 1. Penggunaan Gadget dan Kesejahteraan Sosial-Emosional Anak**

Kategori Penggunaan Gadget	Interaksi Sosial Yang Baik	Interaksi Sosial Cukup	Interaksi Sosial Rendah
Rendah (<1 jam/hari)	80%	20%	0%
Sedang (<1-2 jam/hari)	55%	35%	10%
Tinggi (>2 jam/hari)	30%	40%	30%

Dari tabel tersebut, dapat dilihat bahwa semakin lama anak menggunakan gadget, semakin rendah pula tingkat interaksi sosial yang ditunjukkan. Ini mengindikasikan adanya hubungan negatif antara penggunaan gadget yang berlebihan dengan perkembangan sosial anak di usia dini.

Hasil riset ini menjawab pertanyaan penelitian mengenai dampak penggunaan gadget terhadap kesejahteraan sosial-emosional anak usia dini. Temuan ini dihasilkan dari analisis data kuesioner serta observasi yang memperlihatkan pola hubungan yang konsisten antara seberapa lama anak menggunakan gadget dengan perilaku sosial-emosional mereka.

Secara teoritis, hasil ini bisa dipahami bahwa interaksi langsung dengan lingkungan memiliki kontribusi signifikan dalam perkembangan sosial-emosional anak. Ketika anak lebih banyak menghabiskan waktu di depan gadget, peluang untuk berinteraksi langsung dengan teman dan lingkungan di sekitarnya berkurang. Hal ini berdampak negatif pada kemampuan anak dalam berkomunikasi, berkolaborasi, serta mengelola emosinya secara efektif.

Hasil ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan gadget yang berlebihan dapat menghalangi pertumbuhan sosial-emosional anak. Anak-anak yang terlalu sering terpapar gadget biasanya menghadapi kesulitan dalam membangun relasi sosial dan menunjukkan kemampuan pengendalian emosi yang tidak memadai (Suryana & Hijriani, 2021). Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan teori yang sudah ada dan juga menekankan bahwa penggunaan gadget pada anak perlu diatur dengan bijak.

Namun, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa penggunaan gadget tidak selalu memberikan dampak yang buruk. Anakanak yang menggunakan gadget dalam batas waktu tertentu dan di bawah pengawasan orang tua dapat tetap menunjukkan perkembangan sosial-emosional yang positif. Ini menunjukkan bahwa pengawasan dan pengelolaan penggunaan gadget adalah faktor penting dalam meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul.

Dari keseluruhan hasil dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa penggunaan gadget memengaruhi kesejahteraan sosial-emosional anak usia dini. Dengan semakin meningkatnya intensitas penggunaan gadget, semakin besar pula risiko timbulnya masalah sosial dan emosional pada anak. Oleh karena itu, diperlukan keterlibatan aktif dari orang tua dan guru untuk mengontrol serta mengarahkan penggunaan gadget, agar memberikan manfaat pada perkembangan anak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan perangkat elektronik memengaruhi kesejahteraan emosional dan sosial anak-anak di usia dini. Ketergantungan yang berlebihan pada perangkat tersebut cenderung berdampak buruk terhadap keterampilan anak dalam bersosialisasi dan mengatur perasaan mereka. Di sisi lain, penggunaan yang terstruktur dan diawasi dapat mengurangi efek negatif yang terjadi. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk berperan aktif dalam mengawasi dan mengarahkan penggunaan gadget agar tetap seimbang dan mendukung pertumbuhan sosial-emosional anak secara maksimal.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amini, A. A. K., Azizah, N., Salwa, S., & Fidrayani. (2024). Meta analisis pengaruh pola asuh dalam memberikan gadget terhadap sosial emosional anak usia dini. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2). <https://doi.org/10.47861/khirani.v2i2.1081>
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2023). *Laporan survei internet APJII 2022–2023*. APJII.
- Astari, A., & Ismet, S. (2025). Hubungan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25473>
- Devindah, T. O., & Zulkarnaen. (2024). Pengaruh gadget pada perkembangan sosial anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1). <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.544>

- Domoff, S. E., Borgen, A. L., Radesky, J. S., & Lumeng, J. C. (2020). Excessive use of mobile devices and child behavior problems. *Child Development, 91*(5), e991–e1008. <https://doi.org/10.1111/cdev.13320>
- Hasibuan, S., & Dalimunthe, S. S. (2022). Dampak media gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *At-Turots: Jurnal Pendidikan Islam, 5*(1). <https://doi.org/10.51468/jpi.v5i001.359>
- Herliani, H. A., Febriyanti, F., & Atika, N. (2022). Perkembangan sosial emosional anak usia dini dalam penggunaan gadget. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 6*(2). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4535>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2022). *Literasi digital dan penggunaan internet di Indonesia*. Kominfo.
- Lutfitasari, W. R., Hudaya, I., Astuti, Y., & Meiranny, A. (2025). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial dan emosional anak usia dini: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Penelitian Inovatif*. <https://doi.org/10.54082/jupin.2064>
- Mursidah, U., Sari, Y. P., & Bachri, Y. (2024). Hubungan durasi penggunaan gadget terhadap emosional anak usia sekolah. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan, 9*(2), 179–187. <https://doi.org/10.51143/jksi.v9i2.729>
- Nuraini, F., & Wardhani, J. D. (2023). Hubungan durasi bermain gadget dengan perkembangan sosial emosional anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7*(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4198>
- Putri, R. A., & Nurhayati, S. (2020). Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4*(2), 655–661. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.389>
- Rahayu, S. M. (2025). Dampak teknologi digital terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini. *Jurnal PAUD*. <https://doi.org/10.47134/paud.v3i2.2453>
- Suryana, D., & Hijriani, A. (2021). Pengaruh penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5*(2), 123–130.